

Pengaruh Media Sosial TikTok pada Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Sekolah Dasar

¹Tutut Angraeni, ²Ragil Tri Oktaviani

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹tututangraeni86@gmail.com, ²ragil.trioktaviani91@gmail.com

Abstrak: Pada era digital saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara hidup manusia, termasuk dalam dunia anak-anak. Banyak anak-anak mulai membuat konten dan meniru tren yang sedang viral. Metode yang digunakan yaitu literatur review. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh media sosial Tik tok terhadap perkembangan psikomotorik anak. Dalam penggunaan media sosial Tik tok terdapat dampak positif maupun dampak negatif. Tinjauan literatur juga mengungkap bahwa peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan tiktok. Bila didampingi dan diarahkan, anak dapat memilih konten yang melibatkan aktivitas fisik, mengekspresikan diri, bahkan belajarberkolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Tik tok terhadap perkembangan psikomotorik anak. Artikel ini di buat supaya para orang tua dan guru mengetahui cara mengurangi dampak tersebut dengan beberapa cara yang sudah peneliti cantumkan pada artikel.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 11 – 2025

Disetujui pada : 20 – 12 – 2025

Dipublikasikan pada : 21 – 01 – 2026

Kata kunci: Media sosial,
Psikomotorik anak, Pengaruh
teknologi

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v6i1.2227>

Abstract: In the current digital era, the development of technology is accelerating. The development of digital technology has changed the way of life, including in the world of children. Many children are starting to create content and imitate viral trends. The method used is a literature study. In this study, researchers focused on the influence of Tik tok social media on children's psychomotor development. In using Tik Tok social media, there are positive and negative impacts. The literature review also revealed that the role of parents and teachers is very important in directing the use of Tik tok. When accompanied and directed, children can choose content that involves physical activity, express themselves, and even learn to collaborate. This study aims to determine the effect of Tik Tok social media on children's psychomotor development. This article was created so that parents and teachers know how to reduce this impact in several ways that the researchers have listed in the article.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Kemajuan teknologi digital ini salah satunya dengan terbentuknya media sosial tiktok. Dengan adanya kemajuan teknologi, media sosial menjadi salah satu hal yang ikut berkembang. Media sosial yang saat ini tengah digunakan banyak kalangan adalah Tik-Tok, tidak terkecuali anak-anak. Tiktok merupakan sebuah media sosial yang memuat konten dari dalam negeri hingga luar negeri. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara hidup manusia, termasuk dalam dunia anak-anak. Jika dahulu anak-anak lebih banyak bermain di luar rumah dengan aktivitas fisik yang beragam, saat ini banyak dari mereka yang lebih sering bermain dengan gadget dan mengakses media sosial, salah satunya adalah tiktok. Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan dinikmati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunaannya membuat vidio berdurasi 15 detik di sertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, Byte dance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Dounyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Tiktok memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan vidio setiap hari, popularitas Tiktok yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama Tiktok. Banyak anak-

anak mulai membuat konten dan meniru tren yang sedang viral. Namun, muncul kekhawatiran mengenai bagaimana paparan tiktok dapat mempengaruhi perkembangan anak, khususnya pada aspek psikomotorik.

Psikomotorik sendiri berkaitan dengan kemampuan fisik yang melibatkan koordinasi. Psikomotor adalah salah satu ranah yang menilai keterampilan (skill) atau kemampuan melakukan sesuatu setelah seseorang menerima pembelajaran pada bidang tertentu. Hasil belajar motorik akan terlihat ketika seseorang telah menerima pembelajaran dan telah dinilai secara kognitif. Psikomotorik adalah aspek yang memiliki keterampilan dalam melakukan segala hal. Hal ini dapat dilihat dari hal-hal yang dilakukan oleh seseorang antara lain:

1. **Menirukan**

Ketika anak sudah memahami atas rangsangan yang diberikan sehingga merespons dengan gerakan secara langsung. Tahapan yang harus dilewati ialah anak akan melihat gerakan tersebut kemudian mempraktikkan atau menirukan. Kemampuan meniru seorang anak dapat sempurna atau tidak sempurna.

Menirukan gerakan dapat dilakukan secara sempurna atau bahkan melakukan modifikasi. Tiruan yang kurang sempurna akan mengakibatkan pada penilaian yang diberikan kepada seorang anak akan semakin buruk. Kata kerja yang digunakan antara lain, mengubah, membersihkan, memosisikan, mengonstruksi, mengatur, mengaktifkan, dan lain-lain.

2. **Memanipulasi**

Kemampuan menirukan suatu yang telah dipelajari dengan berbagai tambahan yang terkesan berbeda dengan apa yang dipelajari. Hal ini merupakan bentuk manipulasi dalam proses pembelajaran. Manipulasi akan ditangkap oleh pembimbing atau guru. Kegiatan ini bersifat sederhana dan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Kata kerja yang digunakan dalam tahap ini adalah merancang, mengoreksi, mendemonstrasi, mencampur, melatih, memperbaiki, mengidentifikasi, mengisi, mereparasi, dan lain-lain. Kata kerja ini dapat digunakan sebagai tanda kegiatan yang melakukan kegiatan manipulasi.

3. **Ketepatan (persisi)**

Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik atas kesesuaian kegiatan yang dilakukan. Seseorang yang telah melakukan persisi dengan baik. Ketepatan dalam melakukan beberapa hal akan membuat seseorang dinilai menghasilkan produk kerja yang tepat. Pada tahap ini kesalahan yang dibuat dalam melakukan tindakan eksekusi suatu proyek lebih sedikit.

4. **Pengilmiahan**

Ketika seorang anak sudah dapat melakukan segala hal dengan baik maka anak akan mampu menguasai segala hal yang telah diajarkan. Bahkan dapat melakukan lebih dari apa yang diajarkan atau melakukan modifikasi dan menyesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki dan kemampuan terus berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi.

5. **Artikulasi**

Berdasarkan apa yang dipelajari akan menciptakan berbagai gerakan baru yang sesuai dengan apa yang dipelajari. Pengembangan dengan memberi sesuatu yang lebih bermakna juga dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Gerakan baru yang diciptakan menekankan pada kreativitas masing-masing orang berdasarkan apa yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Kata kerja yang digunakan antara lain, mendorong, menarik, mencampur, membungkus, memproduksi, menggantikan, dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan bersifat kompleks serta dengan tepat

Penelitian ini didasarkan pada suatu jurnal atau artikel bahwa media sosial tiktok dapat membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan psikomotorik anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu pentingnya pengarahannya dan pengawasan dari orang tua dan guru untuk siswa dalam menggunakan media sosial tiktok dengan bijak serta menetapkan batasan waktu penggunaannya. Karena apabila

siswa menggunakan media sosial tiktok secara bebas dan tanpa pengawasan akan berdampak buruk bagi pribadi dan masa depannya. Tujuan penelitian ini agar mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perkembangan psikomotorik anak usia sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau kajian pustaka sistematis untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap perkembangan psikomotorik anak usia sekolah dasar (SD). Data diperoleh dari artikel jurnal, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sumber akademik lain yang relevan dan terpublikasi antara tahun 2018 hingga 2025. Sumber data diambil dari database akademik seperti Google Scholar. Metode literature review ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengkaji dampak TikTok pada anak usia sekolah dasar, yang menemukan adanya pengaruh baik positif seperti peningkatan kreativitas dan keterampilan motorik melalui aktivitas menari dan gerakan di TikTok, maupun dampak negatif seperti kecanduan dan gangguan interaksi sosial yang dapat menghambat perkembangan psikomotorik secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif TikTok terhadap Psikomotorik Anak

Beberapa studi menunjukkan bahwa tiktok bisa memiliki pengaruh positif terhadap psikomotorik anak, terutama dari sisi motorik kasar dan kreativitas gerakan. Banyak konten tiktok berisi tarian dan tantangan gerak yang menuntut anak untuk menirukan gerakan tertentu, sehingga melibatkan aktivitas fisik secara langsung di antaranya sebagai berikut:

1. Melatih Gerakan Tubuh dan Koordinasi

Banyak tantangan di tiktok yang berupa tarian atau gerakan tertentu. Saat anak mengikuti tren ini, mereka secara tidak langsung melatih koordinasi tubuh mereka. Hal ini bisa membantu melatih keseimbangan, kecepatan gerak, dan kemampuan mengikuti irama.

2. Mengembangkan Kreativitas Gerakan

Tiktok mendorong pengguna untuk menciptakan video yang unik dan menarik. Anak-anak yang membuat video sendiri akan terdorong untuk berpikir kreatif, memilih gerakan, gaya, ekspresi wajah, bahkan tempat dan properti untuk syuting.

3. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ketika anak berhasil membuat video dan membagikannya ke orang lain (misalnya keluarga atau teman dekat), mereka bisa merasa bangga dengan hasil karyanya. Hal ini dapat mendorong rasa percaya diri dan keberanian untuk tampil di depan umum.

4. Aktivitas Fisik Ringan di Dalam Rumah

Di masa pandemi atau saat anak tidak bisa keluar rumah, membuat video tiktok bisa menjadi alternatif aktivitas fisik ringan. Dibandingkan hanya duduk menonton TV, membuat video tarian tiktok setidaknya melibatkan gerak tubuh

Menurut penelitian dari Ardiani dan Dwi Haryadi (2022) dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, aktivitas membuat video tiktok mendorong anak-anak untuk bergerak secara ritmis, melatih keseimbangan, koordinasi, dan ekspresi tubuh. Bahkan, beberapa guru menggunakan tiktok sebagai media pembelajaran jasmani yang menyenangkan dan memotivasi. "Kegiatan membuat video tiktok yang melibatkan tarian atau gerakan tangan-kaki secara teratur mampu merangsang koordinasi motorik anak secara tidak langsung" (Ardiani & Haryadi, 2022).

Dampak Negatif TikTok terhadap Psikomotorik Anak

Di sisi lain, penggunaan tiktok yang berlebihan dan tidak terkontrol bisa berdampak negatif. Banyak anak yang hanya menonton tanpa ikut bergerak atau terlibat secara aktif. Hal ini menyebabkan mereka menjadi pasif dan bisa mengurangi waktu untuk aktivitas fisik di dunia nyata. Selain itu, postur tubuh yang buruk, seperti terlalu lama membungkuk menatap layar, bisa memengaruhi perkembangan otot dan tulang anak. Adapun beberapa dampak negatif lain dari pengaruh media sosial antara lain:

1. Ketergantungan:

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan. Anak-anak mungkin menghabiskan terlalu banyak waktu di platform media sosial, mengorbankan waktu untuk kegiatan fisik, pendidikan, atau interaksi sosial langsung.

2. Paparan Konten Tidak Sesuai:

Anak-anak mungkin terpapar konten yang tidak cocok untuk usia mereka, seperti kekerasan atau konten seksual. Ini dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional mereka.

3. Gangguan Belajar:

Jika media sosial digunakan dengan berlebihan, anak-anak mungkin terganggu dari belajar dan tugas sekolah. Ini dapat memengaruhi prestasi akademik mereka.

Menurut studi penelitian oleh Rahmawati dan Suryani (2021) dari Universitas Negeri Yogyakarta menyebutkan bahwa penggunaan media sosial lebih dari 2 jam per hari dapat menurunkan aktivitas motorik kasar anak. Mereka lebih memilih duduk diam menonton konten dibandingkan bermain aktif di luar rumah. "Paparan gadget secara pasif berpotensi menghambat kemampuan motorik anak, karena waktu bermain aktif berkurang drastis" (Rahmawati & Suryani, 2021).

Peran Orang Tua dan Guru

Tinjauan literatur juga mengungkap bahwa peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan tiktok. Bila didampingi dan diarahkan, anak dapat memilih konten yang melibatkan aktivitas fisik, mengekspresikan diri, bahkan belajar berkolaborasi. Namun jika dibiarkan tanpa kontrol, maka anak bisa saja kecanduan dan mengalami gangguan fokus atau kemunduran dalam perkembangan fisiknya.

Agar penggunaan tiktok berdampak positif bagi anak, dibutuhkan peran aktif dari orang tua dan guru. Beberapa langkah yang bisa dilakukan:

1. Membatasi waktu bermain tiktok, misalnya maksimal 1 jam sehari.
2. Memilih konten yang sesuai usia dan tidak mengandung unsur kekerasan, seksual, atau bahaya.
3. Mendampingi anak saat menggunakan aplikasi, serta berdiskusi tentang apa yang mereka tonton.
4. Mengimbangi dengan aktivitas fisik, seperti bermain di luar, berenang, atau olahraga bersama keluarga.
5. Memberikan pemahaman digital, termasuk tentang privasi, keamanan, dan batasan dalam membuat konten.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, TikTok dapat menjadi media yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan psikomotorik anak usia sekolah dasar, asalkan penggunaannya dibatasi, diarahkan, dan diawasi oleh orang dewasa. Anak-anak bisa belajar menari, melatih gerakan tubuh, mengekspresikan diri, dan berkreasi melalui video. Namun, jika digunakan secara berlebihan dan tanpa kontrol, TikTok justru bisa menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya aktivitas fisik, gangguan postur tubuh, kecanduan layar, hingga paparan konten yang tidak sesuai usia. Oleh karena itu, solusi terbaik bukanlah melarang anak sepenuhnya, melainkan membimbing mereka agar

mampu menggunakan media sosial secara sehat dan seimbang, sambil tetap mendorong aktivitas fisik dan interaksi sosial di dunia nyata.

DAFTAR RUJUKAN

- Wahyudin, Caturiasari. *Pengaruh Video TikTok terhadap Motorik Anak Usia Dini di TK Iqra' Tunggul*. Repository UNWIKU.
- PLOS ONE. (2023). *Association Between Short Video Use and Academic Performance in Chinese Youth*.
- Universitas Sriwijaya. (2022). *Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Anak SD di Era Digital*.
- UNICEF Indonesia. (2021). *Digital Literacy for Children in the Modern Age*.
- Syifa Fauzia, Adinda Nur Istirohmah, Puji Lestari, Mutasyilla Nur Azizah. (2023). *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, vol. 5, no. 1, 21-27.
- Dosen Sosiologi. (2023). *Pengertian Psikomotorik, Aspek, dan 5 Contohnya*. DOSENSOSIOLOGI.COM bahasan lengkap ilmu sosiologi.
- Binus School Bekasi. (2023). *Dampak Positif dan Negatif Anak Bermain Media Sosial*. BINUS SCHOOL BEKASI CAMBRIDGE INTERNASIONAL SCHOOL.
- Anis Nur Afifah. (2023). *Penggunaan Aplikasi Tik tok sebagai Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun di RA Al Amanah Tanjung Senang*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Izza Nabilah Agustyn. (2022). *Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 10, No. 4.
- Faiz Noormiyanto. (2018). *Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah*. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An. Vol. 5, No. 1